

ABSTRAK

Najzil Muhsina, 1510110149, “Pelaksanaan Mentoring Sebagai Program Bina Karakter Siswa Kelas Tahfidz Putri Madrasah Tsanawiyah Ma’ahid Kudus”.

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk Memberikan Gambaran Umum dan Jelas Tentang Pelaksanaan Mentoring Sebagai Program Bina Karakter Siswa Kelas Tahfidz Madrasah Tsanawiyah Ma’ahid Kudus, 2) Untuk Mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Mentoring Sebagai Program Bina Karakter Siswa Kelas Tahfidz Madrasah Tsanawiyah Ma’ahid Kudus, 3) Untuk Mengetahui Apakah Ada Kendala dan Solusi Dalam Pelaksanaan Mentoring Sebagai Bina Karakter Siswa Kelas Tahfidz Madrasah Tsanawiyah Ma’ahid Kudus.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, mentor/guru, dan siswa tahfidz putri. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, pengumpulan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil analisis data diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut: 1) Pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa kelas tahfidz putri MTs Ma’ahid Kudus telah terlaksana ditandai dengan terlaksananya di setiap jadwalnya seminggu sekali tiap hari sabtu pada jam 10.20-11.45 di laksanakan di kelas masing-masing dengan durasi waktu 85 menit. Pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter ini dengan susunan acara sesuai jadwal dari pembukaan, muroja’ah hafalan, kultum, pengecekan *mutab’ah amal yaumy*, inti materi, diskusi, dan penutup, 2) Pengaruh pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa kelas tahfidz putri MTs Ma’ahid Kudus efektif dan memiliki dampak positif bagi karakter siswa tahfidz putri dapat dilihat dari upaya mentor dalam memberi nasihat dan motivasi dalam hal berperilaku yang Islami baik dilingkungan Madrasah maupun di luar Madrasah, 3) Kendala dan solusi dalam pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa kelas tahfidz putri MTs Ma’ahid Kudus telah ditemukan ada kendala maupun penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun temuannya yaitu kurangnya kesadaran siswa dan kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan multimedia. Hal ini sudah diupayakan pihak madrasah atas solusinya terhadap kurangnya rasa malas siswa dengan cara mengupgrade cara belajarnya dengan inovasi baru seperti *games* yang tetap memasukkan inti materi yang sesuai dan memberikan lebih perhatian kepada guru yang kurang kompeten dalam penggunaan media dengan cara memberi pelatihan dari teman sebaya maupun pelatihan-pelatihan melalui seminar.

Kata Kunci : Pelaksanaan Mentoring, Bina Karakter